

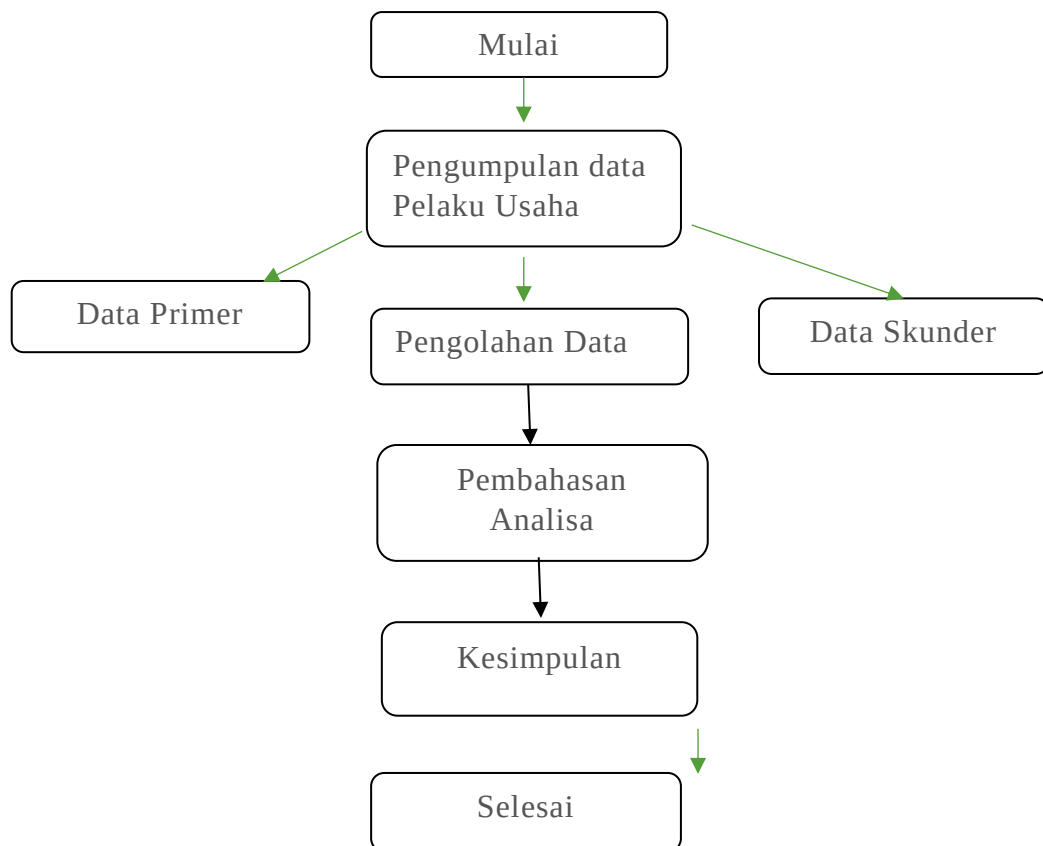
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik yang mengamati hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian (Siswanto dkk, 2016)

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Kota Mataram.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pengusaha Industri Rumah Tangga (IRT) sebanyak 34 Industri Rumah Tangga yang ada di wilayah Kerja berdasarkan data yang ada di Puskesmas yang mendaftar di Aplikasi OSS dari tahun 2024 pada Bulan Juni sampai dengan Bulan Februari Tahun 2025 yakni sebanyak 34 orang (Arikunto, 2006).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* berfungsi untuk menentukan sampel yang akan di gunakan (sigiono, 2016). Sample dalam penelitian ini adalah pelaku Industri Rumah Tangga di wilayah kerja Puskesmas dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang dimana sample yang diambil sebanyak 30 sampel dari Pelaku Usaha Indutri rumah tangga di wilayah Kerja Puskesmas Ampenan

E Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer dikumpulkan dengan cara observasi dan pengamatan langsung penilaian kondisi menggunakan formulir penilaian.

b. Data sekunder

Data di peroleh dari Puskesmas Ampenan berupa data jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ampenan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang di gunakan dalam pengambilan data yakni dengan cara menggunakan Kuesioner dimana untuk mengukur tingkat pengetahuan dari Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) tentang persyaratan pelabelan. Dimana Kuesioner berisi tentang pertanyaan untuk menguji sejauh pemahaman responden tentang informasi yang wajib di cantumkan pada label produk pangan

2. Instrumen pengumpulan data

Dengan menggunakan format Kuesioner

Mengetahui tingkat pengetahuan pengusaha industri rumah tangga pangan (IRTP) dalam pemahaman regulasi mengenai pelabelan sebagai salah satu pemenuhan persyaratan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

1. Apakah Pernah mengikuti Pelatihan tentang Keamanan pangan tentang regulasi dan
2. Apakah paham dengan aturan pelabelan yang diwajibkan oleh BPOM dan dinas Kesehatan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Coding (Mengkode Data)

Coding merupakan pemberian kode terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Coding digunakan untuk memberi kode atau nama singkat pada Industri Rumah Tangga Pangan Contohnya.R1, R2, R3 dan seterusnya

b. Rekapitulasi

Rekapitulasi adalah pengumpulan data dari sumber di akumulasikan menjadi satu dalam bentuk formulir rekap yang telah disediakan. Rekapitulasi dari hasil pengisian kuesiuner yang diisi kedalam formulir

c. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data dalam tabel sehingga lebih memudahkan dalam menganalisis data. Data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi akan di tabulating kedalam tabel statistik.

e. Skoring

1. Tingkat pengetahuan pengusaha industri rumah tangga pangan (IRTP) dalam pemahaman regulasi mengenai pelabelan

Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan pengusaha industri rumah tangga pangan (IRTP) dalam pemahaman regulasi mengenai pelabelan menggunakan lembar observasi dengan jumlah 20 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika jawabannya benar maka nilainya “1” dan apabila jawabannya salah maka nilainya “0” maka didapat:

$$\text{Interval} = \frac{20 - 0}{3} = 7$$

Perhitungan interval yang dapat ditentukan penetapan nilai Tingkat pengetahuan

pengusaha industri rumah tangga pangan (IRTP) dalam pemahaman regulasi mengenai pelabelan, dapat dirinci berikut:

0 – 7 = Rendah

8 – 13 = Sedang

14 – 20 = Tinggi

2. Pemenuhan Persyaratan Industri Rumah Tangga Pangan khususnya dalam Pelabelan

Untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan persyaratan Persyaratan Industri Rumah Tangga Pangan khususnya dalam Pelabelan di sini menggunakan lembar observasi dengan jumlah pertanyaan 10 dan nilai untuk setiap jawaban jika “ ya “ nilainya 1 dan jika jawabany “tidak” nilainya 0 maka didapat Interval Penilaian sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{10 - 0}{2} \\ = 5$$

0 – 5 : Tidak memenuhi syarat (TMS)

6 – 10 : Memenuhi syarat (MS)

2. Analisis data

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mempengaruhi satu sama lain secara langsung. Analisi korelasi hanya mengukur kekuatan hubungan antara variabel, dan hasil korelasi tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat

(Sugiyono 2013). Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kualitatif maka uji yang dipilih yakni menggunakan Uji Korelasi untuk menganalisis hubungan antara dua variabel data yang berskala ordinal. Hipotesis penelitian (H_1) diterima apabila nilai $p < \alpha$ (0,05) yang hubungan tingkat pengetahuan pengusaha industri rumah tangga dengan pemenuhan persyaratan industri rumah tangga khususnya dalam hal pelabelan

G. Etika Penelitian

Etika peneliti yaitu hak obyek penelitian yang harus dilindungi (Nursalam, 2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, penolakan menjadi responden, dan di perlukan surat persetujuan (Informed Consent). Etika penelitian sangat diperlukan untuk menghindari tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent) berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Untuk responden yang bersedia mengikuti penelitian maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.
2. Anonimitas bertujuan menjaga kerahasiaan peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.
3. Confidentiality (Kerahasiaan) yaitu tidak akan menginformasikan data atau hasil penelitian berdasarkan data individual, namun hanya dilaporkan berdasarkan kelompok.
4. Sukarela Peneliti bersifat tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung

maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.